



Pengaruh Bermain Plastisin Dari Bahan Dapur Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina

Anna Wahyuni Arifin¹, Icam Sutisna² & Irvin Novita Arifin³

^{1,2,3}Program Studi PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo

Email: anawahyuniarifin@gmail.com

icamsutisna@ung.ac.id

irvinnovitaarifin@ung.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember
2021

Disetujui September
2022

Dipublikasikan
September 2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah ada pengaruh bermain plastisin dari bahan dapur terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen (*one group pretest-posttest design*), dengan sampel 20 orang anak. Dari hasil penelitian yang di lakukan data *pretest* memperoleh nilai rata-rata 21.25 dan data *posttest* memperoleh nilai rata-rata 42.6. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bermain plastisin dari bahan dapur terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Pembina. Hal ini karena dalam proses pembelajaran dibutuhkan media yang dapat meningkatkan kreativitas anak tentunya menarik dan menyenangkan bagi anak.

Kata kunci: Plastisin; Bahan Dapur; Kreativitas; Anak Usia Dini

Abstract

The research aims to observe whether or not playing plasticine from kitchen materials affect the creativity of children aged 5-6 years at TK Pembina in Bongo village, Bokat Subdistrict, Buol Regency. This research is an experimental quantitative research (one group pretest-posttest design). This study used a sample of 20 children. And the results of the research that was carried out, the pretest data obtained an average value of 21.25 and the posttest data obtained an average value of 42.6. These results indicate that there is an effect of playing plasticine from kitchen materials on the creativity of children aged 5-6 years at TK Pembina. This is because in the learning process, media is needed that can increase children's creativity, which is certainly interesting and fun for children.

Keywords: Plasticine; Kitchen Materials; Creativity; Children



PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, ahasa dan komunikasi yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu di arahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya (Ariyanti, 2016: 50).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang di berikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya (Susanto, 2018: 16). Anak mengalami berbagai tahap perkembangan yang harus di lalui, salah satunya perkembangan kreativitas. Menurut Sari (2015) kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat di terapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang ada sebelumnya. Perkembangan kreativitas setiap anak berbeda-beda, anak akan berkreativitas sesuai dengan minat dan potensi yang di miliki dirinya. Pengembangan kreativitas anak harus di berikan stimulasi dari mulai usia dini, sehingga anak akan terasa untuk berfikir kreatif, karena dengan kreativitas anak mampu menghasilkan karya yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya (Kartini & Sujarwo, 2014: 200). Meningkatkan kreativitas anak usia dini dapat menggunakan permainan, karena permainan merupakan salah satu media yang dapat memotivasi anak untuk mengurangi rasa bosan dan jenuh pada saat kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Pembina Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol terdapat masalah yaitu ada 16 anak dengan jumlah responden 20 yang kreativitasnya masih belum berkembang dengan baik. Hal ini terlihat ketika anak bermain plastisin anak masih belum mampu memunculkan ide-ide sendiri dan masih di arahkan oleh guru. Keberadaan ini menutup kemungkinan hasil bermain plastisin anak bukan ide mereka sendiri akan tetapi ide dan arahan orang lain. Di TK tersebut guru juga belum mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran pada aspek kreativitas anak (Huda & Munastiwi, 2020). Guru masih kurang menggunakan sesuatu yang di sekitar yang dapat di jadikan media pembelajaran, salah satunya yaitu bahan-bahan dapur yang bisa di buat menjadi media plastisin yang bisa mengembangkan kreativitas anak usia dini. Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik minat anak untuk mengikuti proses belajar di kelas di karenakan pada saat guru mengajar guru biasanya hanya menggunakan LKS sehingganya anak kurang tertarik dan mudah merasa bosan mengikuti pembelajaran tersebut. Adapun tujuan dari kreativitas yaitu mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa di batasi pada hakikatnya akan mampu melahirkan berbagai macam gagasan. Kemudian tujuan bermain plastisin melatih kreativitas dan imajinasi anak, pikiran anak-anak di penuhi dengan imajinasi tanpa batas.

Berdasarkan masalah tersebut maka solusi yang dapat di lakukan yaitu menggunakan bahan-bahan yang mudah di temui di dapur seperti tepung, minyak, garam air dan juga pewarna yang bisa di buat media pembelajaran yang bisa meningkatkan aspek perkembangan anak terutama perkembangan kreativitas anak usia dini. Bahan-bahan dapur seperti yang sudah di sebutkan tersebut bisa di olah menjadi media plastisin yang bisa mengembangkan kreativitas anak karena teksturnya yang lembut sehingga mudah di bentuk sesuai dengan kreasi anak. Menurut Sari (2013) plastisin merupakan bahan yang digunakan untuk bermain oleh anak-anak di kelas. Plastisin memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan bagi anak-anak, namun bukan hanya aktivitas bersenang-senang. Melalui media ini, guru dapat menggunakan

sebagai pembelajaran awal dan sebagai salah satu cara untuk mengobservasi perkembangan anak dalam berbagai area perkembangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di TK Pembina Desa Bongo Kecamatan Bokot Kabupaten Buol yang di laksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 20 orang anak dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan instrumen penelitian. Observasi di lakukan untuk melihat perkembangan kreativitas anak sebelum dan sesudah di berikan perlakuan (*treatment*). Kemudian instrumen penelitian di gunakan selama proses pemberian perlakuan (*treatment*) yang telah di uji kevalidannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini di lakukan untuk melihat pengaruh bermain plastisin dari bahan dapur terhadap kreativitas anak sebelum dan sesudah di beri perlakuan (*treatment*). Perkembangan kreativitas anak dalam penelitian ini dapat di lihat dalam bentuk tabel yang telah di sajikan dalam bentuk Mean (x), Median (Me), Modus (Mo), Maximum (Max), Minimum (Min) dan Varians (S^2).

Tabel 1. Deskripsi Data

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Mean	21.25	42.6
Median	21	42
Modus	23	38
Max	25	48

Min	12	38
StDev	2.91	3.71

Uji Normalitas

Berdasarkan data pada uji normalitas *Pre-test*, menunjukkan bahwa nilai *liliefors* hitung lebih kecil dari *liliefors* tabel sehingga di simpulkan bahwa data *pre-test* dan *Post-test* berdistributor normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Variabel X (*pre-test*) dan Variabel Y (*post-test*)

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Variabel X (<i>pre-test</i>)	0.166	0.190	Normal
Variabel Y (<i>post-test</i>)	0.14	0.190	Normal

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis Paired Samples Test

		Pair 1	
		Posttes t – Pretest	
Paired Differences	Mean	21.350	
	Std. Deviation	5.019	
	Std. Error Mean	1.122	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	19.001
		Upper	23.699
T		19.025	
Df		19	
Sig. (2-tailed)		.000	

Pada tabel di atas telah di ketahui nilai t_{hitung} adalah 19.025. Selanjutnya untuk mencari t_{tabel} pada tabel distribusi t di cari pada $\alpha = 5\%:2 = 2.5\% = 0.5\%$ dengan

derajat kebebasan = $n-1$ atau $20-1=19$.^{Text} Dengan pengujian dua sisi (signifikan = n 0.025) atau dengan menggunakan *Microsoft excel* dengan rumus TINV (0.05,19) hasil t_{tabel} 2.093.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	Mean	T-hitung	Sig (T-tabel)	Kesimpulan
Variabel X (Pre-Test)	21.25	19.025	2.093	Ada Pengaruh
Variabel Y (Post-Test)	42.6			

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis untuk uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 19.025 dan nilai signifikan adalah 2.093. Nilai signifikan menyatakan lebih kecil dari 0.05, maka dapat di nyatakan bahwa H_0 di tolak oleh H_1 diterima. Oleh karenanya t_{hitung} tidak berada pada daerah penerimaan yaitu -2.093 sampai dengan 2.093.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bermain plastisin dari bahan dapur terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol berkembang dengan baik. Peningkatan perkembangan tersebut dapat di lihat dari nilai rata-rata (mean) perkembangan kreativitas anak sebelum di berikan perlakuan (*pre-test*) adalah 21.25 kemudian setelah di berikan perlakuan (*post-test*) nilai rata-rata (mean) meningkat menjadi 42.6. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Adriana (2013) bahwa plastisin merupakan alat bermain yang sangat baik bagi anak untuk mengembangkan perkembangan kreativitas anak selain itu juga untuk mengembangkan kemampuan motorik halus, konsentrasi anak, dan kesabaran. Selain itu dengan plastisin anak dapat membuat berbagai bentuk baik dengan menggunakan cetakan atau tidak. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Maysarah, dkk (2020) kegiatan bermain plastisin di pilih karena pada dasarnya anak senang

bermain dan melakukan kegiatan, anak akan menciptakan sesuatu yang baru ketika anak melakukan kegiatan yang bersifat sebuah permainan tidak ada ketakutan untuk gagal karena tidak ada istilah kegagalan kesempatan kepada anak untuk melakukan banyak hal untuk memfasilitasi perkembangan dan belajar secara optimal serta dapat membangun pengetahuan anak melalui kegiatan bermain. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa bermain plastisin dari bahan dapur memengaruhi perkembangan kreativitas anak di TK Pembina Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.

Berdasarkan hasil uji hipotesis atau uji t nilai t hitung sebesar 19.025, dan nilai signifikansi (t tabel) adalah 2.093. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* yang berarti terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang di berikan pada masing-masing variabel. Artinya ada pengaruh bermain plastisin dari bahan dapur terhadap kreativitas anak di TK Pembina Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.

Pada hasil penelitian yang telah di lakukan sebelumnya, di nyatakan bahwa bermain plastisin dari bahan dapur dapat mempengaruhi kreativitas anak. Dalam proses pembelajaran di butuhkan media yang dapat meningkatkan kreativitas anak tentunya menarik dan menyenangkan bagi anak (Mardliyah, Yulianingsih, & Putri, 2020). Dari hasil penelitian yang di lakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kreativitas anak sebelum menggunakan media plastisin dari bahan dapur dan sesudah menggunakan media plastisin dari bahan dapur, dapat di buktikan berdasarkan tabel uji hipotesis atau uji t-test nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang di berikan pada masing-masing variabel. Artinya ada pengaruh bermain plastisin dari bahan dapur terhadap kreativitas anak di TK Pembina Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh bermain plastisin dari bahan dapur terhadap kreativitas anak di TK Pembina Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Hal ini di tunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata sebelum di beri perlakuan (*pre-test*) yaitu 21.25 kemudian setelah di beri perlakuan (*post-test*) mengalami peningkatan sebesar 42.6. Kemudian berdasarkan data analisis untuk Uji Hipotesis (*t-test*) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 19.025 dan nilai signifikasi (t tabel) adalah 2.093. Oleh karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka dapat di nyatakan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima. Oleh karena t hitung lebih dari t tabel dan t hitung tidak berada pada daerah penerimaan yaitu = -2.093 sampai dengan +2.093. Yang berarti hipotesis penelitian berbunyi “Terdapat pengaruh bermain plastisin dari bahan dapur terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol”.

REFERENSI

- Adriana, D. (2013). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, Vol. 8, No. 1 : 50-58*
<http://jurnalnasional.ump.ac.id>
- Huda, K., & Munastiwi, E. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Glasser, 4(2)*, 80-87.
- Kartini, & Sujarwo. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 2, No. 2 : 200-201*
DOI : <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2689>

- Mardiyah, S., Yulianingsih, W., & Putri, L. S. R. (2020). Sekolah Keluarga: Menciptakan Lingkungan Sosial untuk Membangun Empati dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 576.
- Maysarah, A., Mahmud, M. E., & Saugi, W. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Tanah Liat. *Journal For Education Research*, Vol. 1, No. 1 :1-8
DOI : <https://doi.org/10.37985/joe.v1i1.1>
- Sari, D. W. P. (2013). Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di tinjau Dari Bermain Secara Individu Dan Kelompok. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 2, No. 3 : 220
<http://journal.unair.ac.id>
- Susanto, A. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta: PT Bumi Aksara